

ABSTRAK

Fadila Nurul Azizah (1212020071) : “Pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti” (penelitian quasi eksperimen di kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Kota Bandung).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada siswa kelas VIII A dan kelas VIII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP), telah ditemukannya beberapa masalah yaitu : siswa tidak memiliki rasa antusias pada saat guru sedang menjelaskan materi, enggan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, serta kemampuan berpikir kritis siswa yang masih sangat kurang. Dilihat dari permasalahan di atas, untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui aktivitas belajar siswa agar tercapai pembelajaran yang sangat efektif perlu adanya sebuah inovasi baru yang dilakukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menerapkan model pembelajaran menggunakan pendekatan CTL yang diasumsikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan CTL terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP). Pendekatan CTL dipilih karena pendekatan ini memiliki relevansi yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam, selain itu juga CTL dirancang untuk melibatkan siswa dalam proses belajar yang sejalan dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa mampu mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi. Penelitian juga ini dapat mengukur adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan pendekatan CTL.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasy experiment*, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen (30 siswa) dan kelas kontrol (26 siswa). Instrumen penelitian berupa soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Data dianalisis melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis atau uji-t (*independent sample t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen adalah 84,33, sedangkan kelas kontrol 72,69. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti pendekatan CTL berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan kontekstual dalam membangun pemahaman.

Pendekatan CTL terbukti sangat efektif mampu meningkatkan pemahaman konsep keagamaan dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.